

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah dan uraian analisis yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan rumusan masalah bahwa Pembangunan Masyarakat Pesisir Melalui Kelompok Yasinan Dan Arisan Di Kepulauan Gili Raja Kabupaten Sumenep dilakukan dengan cara :

- a. Pembacaan kondisi masyarakat yang dilakukan tiap satu minggu sekali yang dilakukan setelah pembacaan yasinan dan penyusunan program kemasyarakatan.
- b. Pengadaan simpanan wajib yang tujuannya untuk memperlancar kebutuhan masyarakat.
- c. Penyaluran bantuan modal bagi kelompok masyarakat yang mempunyai keterampilan, dalam hal ini kelompok pengrajin anyaman bambu
- d. Bantuan pupuk jagung dengan jaminan hasil panennya dijual kepada kelompok yasinan dan arisan yang kemudian dijual lagi kepada masyarakat ketika musim kemarau.

Mengingat pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dan pelaksanaan pembangunan serta evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh

kelompok yasinan dan arisan sehingga sikap peduli yang tinggi masyarakat untuk melakukan sebuah perubahan sangat mudah dan tepat sasaran.

Pembangunan masyarakat pesisir yang dilakukan oleh kelompok yasinan dan arisan yang lebih mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat dengan mengedepankan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di kepulauan Gili Raja Kabupaten Sumenep seperti yang telah disebutkan di atas merupakan salah satu bentuk atau cara dalam melakukan sebuah perubahan social yang efektif.

B. SARAN-SARAN

1. Dalam rangka tercapainya pembangunan masyarakat perlu dan wajib mengutamakan kepentingan serta kebutuhan masyarakat dan partisipasi penuh masyarakat .
2. Peran serta pemerintah dalam proses pembangunan sangat diperlukan guna mendorong tercapainya kemandirian masyarakat karena pemerintah sebagai pemegang kebijakan dengan tanpa mengesampingkan partisipasi masyarakat.
3. Dalam melakukan pembangunan masyarakat seharusnya bersifat continue atau berkesinambungan sehingga tujuan awal dari pembangunan yang dilakukan tidak tersendat ditengah jalan, karena kalau kebijakan pembangunan masyarakat selalu berubah-ubah, maka jangan harapan pembangunan masyarakat yang kita dambakan akan tercapai.